

MEMAJUKAN
KEADILAN SOSIAL

MEMPROMOSIKAN
PEKERJAAN YANG LAYAK



Kampanye K3 ILO 2018

Kantor ILO Jakarta menyelenggarakan kampanye selama satu tahun mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada 2018. Kampanye ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya K3 di tempat kerja sebagai tanggapan terhadap berbagai insiden K3 nasional yang baru-baru ini terjadi. Kampanye ini pun berupaya menempatkan isu kesehatan dan keselamatan semua pekerja dalam agenda internasional guna mendorong dan mendukung tindakan praktis di semua tingkatan.

Kampanye ini didukung dan telah melibatkan berbagai program di bawah ILO Jakarta. Kampanye ini pun terpadu dengan kampanye ILO Jakarta lainnya seperti Kampanye “Hak Kaum Muda di Tempat Kerja” mengenai pekerja muda dan Kampanye “Hak Kami Sama” mengenai pekerja rumah tangga. Selain proyek-proyek K3 ILO, Proyek SafeYouth@Work dan K3 untuk Kaum Muda, kegiatan-kegiatan kampanye ini telah terintegrasi dan telah mengangkat berbagai isu K3 terkait dengan hak pekerja rumah tangga, perundingan perjanjian kerja bersama, peningkatan produktivitas usaha kecil menengah, industri garmen, industri kelapa sawit dan sebagainya.



Januari 2018

Menuju budaya pencegahan K3 yang lebih kuat di Indonesia

Sejalan dengan peringatan Bulan K3 Nasional, ILO dan Dewan K3 Nasional (DK3N) menyelenggarakan diskusi bertajuk “Waspada Bahaya di Tempat Kerja, Saatnya Sadar K3” pada 31 Januari di Jakarta yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya K3 di tempat kerja.

Para pembicara pada diskusi interaktif ini meliputi perwakilan DK3N, Kementerian Ketenagakerjaan, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dan Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI). Mereka mengkaji mengenai kondisi K3 di negeri ini serta membahas upaya-upaya yang harus dilakukan untuk membangun budaya pencegahan serta memastikan penerapan K3 yang lebih baik dan efektif di tempat-tempat kerja.





Februari-Maret 2018

Mempromosikan hak pekerja rumah tangga melalui film



Melalui serangkaian film pendek, ILO melakukan kampanye

yang mendorong majikan pekerja rumah tangga (PRT) untuk menghormati hak-hak PRT di rumah mereka sendiri, termasuk hak mereka terkait dengan K3. Dalam kampanye 'HaK kami SAMA' ini, serangkaian film pendek ini terdiri tujuh film pendek yang memperlihatkan peran penting PRT dalam kehidupan masyarakat, serta perjuangan, perjalanan serta harapan mereka.



Kampanye ini terfokus pada hak kerja PRT yang kerap terlupakan seperti, di antaranya, hak kerja atas satu hari libur/cuti, atas kontrak kerja, terlindungi sistem jaminan sosial kesehatan nasional, usia minimum untuk bekerja serta mendapatkan kondisi kerja yang aman dan sehat. Selama kampanye pada Februari-Maret 2018 ini, film-film ini telah menjangkau sekitar 900 penonton di empat kota: Jakarta, Lampung, Malang and Makassar.

Memasukan K3 dalam perjanjian kerja bersama

Enam perusahaan menandatangani komitmen pada Maret 2018 untuk meningkatkan dan memperkuat hubungan kerja perusahaan dengan melakukan perundingan dan penyusunan kembali perjanjian kerja bersama (PKB) di tingkat perusahaan. Keenam perusahaan ini merupakan bagian dari program ILO bernama Standar Ketenagakerjaan dalam Rantai Pasokan Global (LSGSC), yang bertujuan meningkatkan kepatuhan kerja dan kondisi kerja, termasuk terkait K3, dalam rantai pasokan garmen melalui perundingan bersama dan dialog yang efektif.



Melalui perundingan dan penyusunan perjanjian kerja bersama ini, diharapkan perjanjian-perjanjian ini dapat sepenuhnya mewakili hak dan tanggung jawab pekerja dan pengusaha. Juga diharapkan perjanjian-perjanjian ini dapat memberikan kondisi kerja yang lebih kondusif yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keberlangsungan perusahaan.



April-Mei 2018

Kaum muda harus menjadi bagian dari solusi K3



Sejalan dengan peringatan Hari K3 Sedunia yang jatuh pada 28 April, ILO menyelenggarakan Festiva K3 bertajuk “Generasi Aman dan Sehat” di Gedung Kerta Niaga Kota Tua, Jakarta. Festival ini terdiri dari berbagai kegiatan yang terfokus pada kebutuhan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja muda.

Agenda dari Festival K3 ini meliputi diskusi interaktif dengan aktor-aktor ketenagakerjaan kunci mengenai bagaimana membangun generasi yang aman dan sehat, khususnya di sektor konstruksi serta dialog antara Menteri Ketenagakerjaan, M. Hanif Dhakiri dengan kaum muda dan pekerja muda Indonesia. Juga diadakan berbagi informasi dari penggiat K3 muda mengenai K3 dan kaum muda.

Saat dialog, Menteri Ketenagakerjaan mendorong kaum muda Indonesia untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai hak dan tanggung jawab kerja mereka, termasuk hak dan tanggung jawab terkait K3.

Penggiat K3 muda Indonesia

Upaya ILO untuk mempromosikan keterlibatan kaum muda dalam K3 di Indonesia telah menginspirasi anak-anak muda untuk menjalankan prakarsa mereka dan melakukan perubahan dalam komunitas mereka. Dua penggiat K3 muda Indonesia (Indonesian youth champions), Nur Chariroh S. Iskandar, mahasiswa sebuah universitas di Yogyakarta dan M. Farid Alharsi, pengusaha konstruksi muda di Palembang, terus berupaya menyebarkan informasi mengenai K3 kepada lingkungan sekitar mereka.

Sebagai hasil dari kerja mereka, Nur Chariroh dan M. Farid menyaksikan adanya perubahan positif dalam persepsi orang-orang di sekitar mereka. Teman-teman kuliah Nur Chariroh, misalnya, mulai mencari lebih banyak informasi setelah menyadari hak mereka atas perlindungan K3 yang baik saat memasuki dunia kerja. Nur Chariroh pun diundang mengikuti Global South-South Development Expo yang diadakan PBB pada November 2018 untuk berbagi pengalaman mempromosikan K3 kepada kaum muda ini. Sementara M. Farid mengubah pola pikir para pengusaha muda setempat dan mengubah pengelolaan perusahaan konstruksinya dengan menunjuk staf khusus bagian keselamatan.





Juni 2018

Publikasi dukungan ILO terhadap penghapusan pekerja anak



Sejalan dengan peringatan Hari Dunia Menentang Pekerja Anak pada Juni 2018, ILO menerbitkan edisi terbaru dari publikasi ILO berjudul “25 Tahun Penanggulangan Pekerja Anak di Indonesia”. Publikasi ini memuat kemajuan-kemajuan dan aksi-aksi penting yang dilakukan ILO bersama para mitranya, dari lembaga pemerintah, serikat pekerja, organisasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat (LSM) hingga akademisi dan para pemangku kepentingan lainnya, dalam menanggulangi pekerja anak di Indonesia sejak tahun 1992. Publikasi ini pun menyoroti kemajuan-kemajuan yang dicapai, komitmen-komitmen yang ditetapkan, tantangan-tantangan yang dihadapi dan langkah-langkah selanjutnya untuk memastikan masa depan tanpa pekerja anak di Indonesia.



Juli 2018

Memperkuat kembali program K3 Indonesia demi keselamatan pekerja muda

Perwakilan Indonesia dari Kementerian Ketenagakerjaan, organisasi pengusaha dan pekerja serta penggiat K3 muda secara aktif berpartisipasi dalam pelatihan lima hari mengenai K3 bagi kaum dan pekerja muda bertajuk “Subregional Training Course: National Strategies to Ensure OSH for Young Workers” di Vietnam pada pertengahan Juli. Pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari tema Hari K3 sedunia mengenai peningkatan K3 bagi pekerja muda.

Bersama dengan para peserta lainnya dari Filipina, Myanmar dan Vietnam, delegasi

Indonesia mempelajari dan mengkaji pandangan, prinsip dan perangkat internasional ILO terkait K3 dan pekerja muda. Mereka pun berbagi pengalaman dan praktik terbaik mengenai sistem dan program K3 nasional yang terfokus pada kerentanan kaum muda dan perlindungan pekerja muda.





A person with grey hair and glasses, wearing a checkered shirt, is seen from the side, looking at a laptop screen. The laptop screen displays a website with a red and white logo at the top left. The main heading on the screen is 'YOUNG WORKERS' in large, bold, black letters. Above this heading, there is a smaller heading 'What is the minimum wage for construction workers?' and a sub-heading 'Young Workers Profile'. The website has a green and white color scheme. The person is sitting in a room with red chairs and a window with blinds in the background.

Perangkat Komunikasi K3 ini akan dipergunakan DK3N sebagai landasan komunikasi yang mendukung berbagai jejaring dan organisasi mempromosikan kesadaran K3 dan aksi pencegahn di antara pekerja muda dan/ atau pengusaha muda. Pelatihan lanjutan untuk mengintegrasikan perangkat ini ke dalam DK3N akan dilakukan pada Januari sebagai bagian dari peringatan hari K3 Nasional.

[illegible]

Untuk menjadikan orang muda lebih menyadari hak mereka di tempat kerja, ILO melakukan Kampanye Hak Kaum Muda di Tempat Kerja di Indonesia selama tahun 2018. Kampanye ini diselenggarakan melalui serangkaian video pendek dan komik yang informatif, meliputi enam hak penting di tempat kerja: 1. Kaum muda dan pekerjaan; 2. Kontrak kerja; 3. Jaminan sosial; 4. Kondisi kerja; 5. K3; dan 6. Penerapan hak kerja.

Lebih dari 120 pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dengan antusias berpartisipasi dalam klinik bisnis ILO yang diadakan di Jakarta pada 28 Agustus. Klinik bisnis ini adalah bagian dari upaya ILO melalui program Kesenambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan (SCORE) untuk meningkatkan dan memadukan K3 ke dalam usaha mikro, kecil dan menengah.

Klinik bisnis ini menghadirkan dua pelatih bisnis profesional. Kedua pelatih profesional ini memberikan wawasan dan saran serta berbagi praktik terbaik dan panduan praktis mengenai produktivitas dan isu terkait K3. Selama acara, praktik penerapan terbaik dalam K3 dari ILO-SCORE dibagikan, yang memperlihatkan bahwa perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi dalam SCORE telah menunjukkan peningkatan, antara lain, berkurangnya jumlah kecelakaan kerja, menurunnya ketidakhadiran, meningkatnya kualitas produk dan sebagainya.





September 2018

Mempromosikan tempat kerja yang lebih aman dan sehat melalui kampanye audio visual

Tujuh puluh dua perusahaan garmen berpartisipasi dalam lomba video dan foto yang diselenggarakan oleh ILO melalui program Better Work Indonesia (BWI) terkait isu-isu K3 pada Agustus dan September 2018. Kompetisi ini merupakan bagian dari upaya ILO-BWI untuk meningkatkan kesadaran tentang tempat kerja yang aman di pabrik-pabrik garmen dan untuk meningkatkan partisipasi Komite K3, manajer dan serikat pekerja pada setiap inisiatif terkait K3.

Pabrik-pabrik yang mengikuti acara ini menekankan pentingnya kesadaran dan pelatihan berkelanjutan untuk menjaga keselamatan di tempat kerja dan melalui kompetisi ini mereka dapat berkontribusi dalam mempromosikan budaya keselamatan kerja, tidak hanya di pabrik mereka sendiri namun juga industri tekstil di Indonesia.



Oktober 2018

Daftar Periksa Aksi K3 Praktis untuk perkebunan kelapa sawit



pekerja dan manajemen di sektor ini. Daftar periksa K3 dari panduan ini difinalisasi pada lokakarya nasional yang diadakan pada 23-24 Oktober 2018. Menggunakan pendekatan berbasis aksi, perangkat-perangkat ini berupa paket daftar periksa perbaikan tempat kerja dan K3 seperti penggunaan material dan penyimpanan, ruang kerja, keselamatan mesin dan peralatan, lingkungan fisik dan fasilitas kesejahteraan. Perangkat-perangkat ini diadaptasi agar sejalan dengan peraturan Indonesia No. 50/2012 mengenai penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), termasuk peraturan K3 terkait lainnya.

Untuk mendukung perbaikan K3 di perkebunan-perkebunan kelapa sawit baik di tingkat petani maupun perusahaan, ILO melalui proyek Mempromosikan Pekerjaan yang Layak di Sektor Kelapa Sawit telah memperkenalkan panduan praktis bagi



November 2018

Meningkatkan K3 di tempat kerja melalui dialog sosial



Sebagai bagian dari dukungan ILO untuk memperkuat sistem K3 nasional, delegasi Indonesia berpartisipasi dalam Kerja Lapangan Tripartit mengenai Dialog Sosial Tripartit Nasional dan Pengarusutamaan K3 ke dalam Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Vokasional di Montevideo, Uruguay, pada 13-16 November. Kerja lapangan juga mengikutsertakan perwakilan dari Vietnam, Filipina dan Myanmar.

Selama kerja lapangan, para peserta belajar dari pengalaman Dewan K3 Nasional di Uruguay. Didirikan pada 1996, Dewan K3 memperlihatkan bahwa dialog sosial yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem K3 nasional secara signifikan. Ini berdampak besar pada perbaikan kondisi kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dengan pengurangan cedera dan penyakit akibat kerja, khususnya bagi pekerja muda.



Desember 2018

Pembentukan Jaringan Serikat Pekerja Kelapa Sawit Indonesia

Lima konfederasi serikat pekerja dan sepuluh federasi afiliasinya di sektor kelapa sawit di Indonesia membentuk Jaringan Serikat Pekerja untuk Perkebunan Kelapa Sawit dengan dukungan dari ILO melalui Proyek Mempromosikan Pekerjaan yang Layak di Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia dan CNV Internationaal, organisasi serikat pekerja yang berbasis di Belanda.

Jaringan ini bertujuan mengaktifkan kembali dialog antara pengusaha dan serikat pekerja di sektor ini guna menyikapi tantangan yang dihadapi industri kelapa sawit yang masih membutuhkan perbaikan seperti, di antaranya, status kerja, dialog sosial, pencegahan pekerja anak, K3 dan pengawasan ketenagakerjaan.



Bersama mempromosikan kebijakan non-diskriminatif di tempat kerja dan VCT@Work

Sejalan dengan peringatan Hari AIDS Sedunia pada Desember 2018, ILO melalui program HIV dan AIDS menjalin kerjasama dengan para mitra sosialnya untuk menjalankan serangkaian komitmen dan program terkait kebijakan non-diskriminatif di tempat kerja sebagai bagian dari program terpadu di bawah sistem K3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup:

- **Reaktivasi Kelompok Kerja HIV:** Di bawah kepemimpinan Kementerian Ketenagakerjaan, Kelompok Kerja ini bertujuan meluaskan koordinasi di antara para pemangku kepentingan tripartit dalam mempromosikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 68/2004.
- **Komitment sektor swasta terhadap program HIV di tempat kerja:** Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dan PT Angkasa Pura II, badan usaha milik negara untuk layanan bandara telah menandatangani komitmen untuk memadukan penerapan program pencegahan HIV ke dalam program K3.



Funding for the ILO SafeYouth@Work Project is provided by the United States Department of Labour under cooperative agreement Number IL-26690-14-75-K-11. This material does not necessarily reflect the views or policies of the United States Department of Labor, nor does mention of trade names, commercial products, or organizations imply endorsement by the United States Government. One hundred percentage of the total costs of the project or program is financed with Federal funds, for a total of 11,443,156 dollars.

Kantor ILO Jakarta

♦ Menara Thamrin Lantai 22 ♦ Jl. M.H. Thamrin Kav. 3 ♦ Jakarta 10250 ♦
♦ Telp. +62 21 391 3112 ♦ Faks.: +62 21 3983 8959 ♦ E-mail: jakarta@ilo.org ♦ www.ilo.org/jakarta